

Model Penguatan Modal Komunitas Pertanian Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kelaparan

Ikeu Tanziha¹⁾, Yayat Heryatno

¹⁾ Staf Pengajar Dept. IKK Fakultas Ekologi Manusia IPB

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk (1) menganalisis determinan kelaparan, (2) menganalisis indikator kelaparan (3) membuat model optimalisasi gizi yang memenuhi kecukupan gizi, kebiasaan pangan dan sesuai daya beli keluarga miskin, (4) membuat model penguatan modal sosial untuk menanggulangi masalah kelaparan di daerah nelayan. Desain penelitian adalah *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di daerah nelayan yaitu di Desa Grogol dan Desa Mertasinga, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon; menggunakan contoh 110 keluarga secara acak stratifikasi. Data dikumpulkan meliputi data sosio ekonomi dan demografi, persepsi kelaparan (kelaparan kualitatif), dan konsumsi pangan individu, *food coping strategi* dan dukungan sosial. Tingkat kecukupan individu dihitung dengan membandingkan konsumsi aktual dengan kecukupan yang dianjurkan. Secara kuantitatif seseorang dikategorikan lapar apabila tingkat kecukupan energinya <70% sedangkan secara kualitatif apabila dalam dua bulan terakhir terjadi penurunan frekuensi atau porsi disertai penurunan berat badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan utama kelaparan adalah pengeluaran per kapita dengan kategori di bawah dan di atas garis kemiskinan yang berpengaruh terhadap kejadian lapar yaitu dengan odds ratio = 5,79. Berdasarkan tingkat kemampuan klasifikasi dan kemudahan dilapangan, maka alternatif indikator kelaparan yang direkomendasikan adalah frekuensi nasi dan persen pengeluaran untuk pangan pokok (beras). Dikategorikan lapar apabila frekuensi konsumsi nasi <13,5 kali/minggu, atau apabila persen pengeluaran untuk pangan pokok > 23 %. Penguatan modal sosial yang dapat dilakukan untuk penanggulangan kelaparan adalah penguatan kelembagaan sosial dan kemandirian keluarga nelayan.

Kata kunci: komunitas pertanian, kelaparan, penguatan modal sosial